

**PERBEDAAN KERAGAMAN INFORMASI KESEHATAN REPRODUKSI YANG  
DITERIMA OLEH REMAJA DARI ORANG TUA MENURUT STATUS  
KELUARGANYA DI RESOSIALISASI ARGOREJO SEMARANG. *DIFFERENCE OF  
THE VARIETY OF REPRODUCTIVE HEALTH INFORMATION ACCEPTED BY  
ADOLESCENTS FROM THEIR PARENTS ACCORDING TO THEIR FAMILY STATUS  
IN ARGOREJO RE-SOCIALIZATION SEMARANG***

**EKA RINDIAWATI -- E2A000022  
(2004 - Skripsi)**

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa banyak remaja sudah terjebak dalam perilaku reproduksi tidak sehat pada usia dini. Pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi masih rendah padahal di sisi lain, remaja masa kini lebih bersikap toleran terhadap hubungan seks pra nikah (27% remaja laki-laki dan 9% di Medan pernah melakukan hubungan seks). Remaja yang tinggal di resosialisasi sangat rentan terhadap dampak negatif lingkungan sosialnya. Kondisi ini menuntut peran orang tua yang lebih besar untuk mendidik, mengarahkan dan memberi asuhan bagi remaja, terlebih pada permasalahan kesehatan reproduksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keragaman informasi kesehatan reproduksi yang diterima oleh remaja dari orang tuanya antara keluarga biasa dan keluarga dengan pekerja seks di resosialisasi Argorejo Semarang. Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* dengan dua metode yaitu kuantitatif dan kualitatif. Penelitian dilakukan dengan metode survai dan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh remaja yang tinggal di resosialisasi Argorejo Semarang dengan rentang usia 13-22 tahun yang terbagi dalam dua kategori yaitu remaja dari keluarga biasa dan remaja dari keluarga dengan pekerja seks. Besar sampel ditentukan dengan rumus *sample minimal size* dan dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis secara deskriptif dengan tabel frekuensi dan secara inferensial dengan menggunakan uji t untuk melihat perbedaan keragaman informasi kesehatan reproduksi, ( $\alpha=0,05$ ). Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar informasi kesehatan reproduksi yang diterima oleh remaja dari orang tuanya adalah sangat kurang keragamannya, baik itu remaja dari keluarga biasa maupun remaja dari keluarga dengan pekerja seks (71,4% dan 60,9%). Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada perbedaan secara signifikan, keragaman informasi kesehatan reproduksi yang diterima oleh remaja dari orang tuanya antara keluarga biasa dan keluarga dengan pekerja seks ( $p\text{-value} = 0,320$ ). Disaran untuk mengembangkan program pemberian informasi kesehatan reproduksi melalui ceramah dan penyuluhan, baik untuk remaja maupun orang tua, serta pembentukan *peer educator* di resosialisasi Argorejo Semarang.

*Many kinds of researches showed that most of adolescents have been already caught in the early bad reproductive ve attitudes. Adolescents knowledge about reproductive health is minimal, whereas modern teens are more tolerant of sexual intercourse on pre-married (27% boys and 9% girls in Medan have been made sexual intercourse). Adolescents who live in re-socialization are very sensitive to the*

*negative impact of their social environment. This condition was claimed greater parents role in educating, pursuing and carrying their adolescents, especially at thing related to reproductive health. The aim of this research was to know the difference of the variety of reproductive health information accepted by adolescents from their parents between ordinary family and family with sex worker in Argorejo re-socialization, Semarang. This is an explanatory research with two methods, quantitative and qualitative. This research has been done by using survei method and cross sectional approach. The population were all adolescents who live in Argorejo re-socialization Semarang at 13-22 years old which were divided into two categories that were adolescents of ordinary family and adolescents of family with sex worker. Sample were determined with sample minimal size formula and selected by purposive sampling technique. Data were analyzed by descriptive and inferential analysis. Descriptive analysis was table of frequency and inferential analysis was t-test to see the difference of variety of reproductive health information, (=0,05. The descriptive analysis resulted that major variety of reproductive health information accepted by adolescents from their parents was very less at adolescents from ordinary family and adolescents from family with sex worker. The statistic test resulted that there is no significance, difference of variety of reproductive health information accepted by adolescents from their parents between adolescents of ordinary family and adolescents of family with sex worker (p-value=0,320) It is suggested to develop programs of giving reproductive health informations through discoursing, counseling for adolescents or parents and peer educator forming in Argorejo re-socialization Semarang.*

**Kata Kunci:** Kesehatan Reproduksi, Remaja, Keragaman Informasi , Resosialisasi *Reproductive Health, Adolescents, Variety of Information*